

BAB III METODE ASUHAN KEPERAWATAN

A. Fokus Asuhan Keperawatan

Fokus Asuhan Keperawatan pada karya ilmiah akhir ini penulis menggunakan pendekatan dengan fokus keperawatan perioperatif dengan post operatif di ruang seroja. Penulis telah melakukan pengkajian, perumusan masalah, diagnosis, perencanaan, implementasi, dan evaluasi keperawatan. Penulis melakukan asuhan keperawatan pada 1 orang pasien apendisitis perforasi dengan tindakan operasi laparotomi di Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro tahun 2024.

B. Subyek Asuhan Keperawatan

Subyek asuhan keperawatan ini fokus pada pasien yang mengalami nyeri akut setelah dilakukan tindakan operasi laparotomi di Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro.

Kriteria inklusi :

1. Kriteria Inklusi
 - a. Pasien dewasa (20-60 tahun)
 - b. Pasien yang memahami bahasa indonesia
 - c. Pasien dengan diagnosa post operasi laparotomi dengan indikasi apendisitis perforasi
 - d. Pasien post operasi > 6 jam
 - e. Bersedia menjadi responden dan menandatangani *informed consent*
2. Kriteria Eksklusi
 - a. Pasien apendisitis perforasi dengan penurunan kesadaran

C. Lokasi dan Waktu Penelitian Asuhan Keperawatan

1. Lokasi Penelitian

Lokasi pelaksanaan asuhan keperawatan dengan fokus perioperatif pada pasien post operasi ini dilakukan di ruang rawat inap seroja Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro.

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan kegiatan asuhan keperawatan perioperatif ini dilakukan pada 06 - 11 Mei 2024.

D. Alat dan Teknik Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan oleh penulis dalam menyusun karya ilmiah akhir ini yaitu lembar format asuhan keperawatan perioperatif yang berfokus pada pasien pre operasi berupa pengkajian, diagnosis keperawatan, rencana keperawatan, tindakan keperawatan, evaluasi tindakan dan rekam medik pasien, serta saat melakukan intervensi aromaterapi lemon untuk menurunkan nyeri.

a. Pengamatan

Dalam karya ilmiah akhir ini, pengamatan yang dilakukan berupa respon pasien setelah diberikan intervensi, diberikan aromaterapi lemon untuk mengurangi tingkat nyeri pada pasien diruang rawat inap seroja dan dipantau perkembangan pasien selama 4 hari di ruang perawatan pasien.

b. Wawancara

Pada karya ilmiah akhir ini penulis menanyakan secara lisan tentang identitas pasien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang dan riwayat penyakit keluarga pasien.

c. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik penulis berfokus pada pemeriksaan bagian abdomen.

d. Studi dokumentasi atau rekam medik

Setelah melakukan pengkajian peneliti menuliskan hasil format asuhan keperawatan dan menggunakan instrument pengkajian skala nyeri. Lalu peneliti mendokumentasikan intervensi aromaterapi lemon yang sudah dilakukan berupa foto atas seizin pasien dan keluarga.

2. Sumber Data yang Digunakan

Sumber data yang digunakan pada karya ilmiah akhir ini berupa, data primer yang bersumber langsung dari pasien sedangkan data sekunder dapat bersumber dari data rekam medik dan keluarga.

E. Penyajian Data

Dalam proses pembuatan karya ilmiah akhir ini menggunakan teknik penyajian berupa narasi dan tabel, dimana penggunaan narasi digunakan pada penulisan prosedur tindakan serta pengkajian, sedangkan tabel digunakan untuk penulisan analisa data serta penulisan intervensi, implementasi, dan evaluasi.

F. Prinsip Etik

Dalam melakukan tindakan asuhan keperawatan penulis mendapatkan izin dari Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro untuk melakukan tindakan asuhan keperawatan. Setelah mendapatkan izin, penulis melakukan tindakan asuhan keperawatan dengan menerapkan beberapa prinsip etik, Menurut Notoatmodjo (2018) dalam melakukan tindakan asuhan keperawatan penulis harus menerapkan beberapan prinsip etik sebagai berikut:

1. Persetujuan Riset (*informed consent*)

Peneliti menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian kepada pasien dan memberikan lembar *informed consent* untuk menyatakan bahwa bersedia untuk dilakukan penelitian dengan menandatangani lembar *informed consent*.

2. *Autonomy*

Selama penelitian nama pasien tidak dicantumkan atau hanya menyantumkan inisial namanya saja.

3. *Non-maleficence*

Peneliti memberikan informasi sesuai standar operasional prosedur dan dalam bimbingan *clinical instructure* atau perawat ruangan agar meminimalisir dampak yang akan dirasakan oleh pasien semisal ketika pada saat dilakukan pemberian intervensi pasien mengalami nyeri hebat atau perdarahan sehingga dapat menciderai pasien.

4. *Justice*

Peneliti dalam memberikan asuhan keperawatan memperlakukan seluruh pasien secara adil sesuai kondisi dan kebutuhan masing-masing dan memberikan pelayanan yang baik.

5. *Fidelity*

Kesetiaan adalah persetujuan untuk menepati janji. Janji setia pendukung rasa tidak ingin meninggalkan pasien, meskipun saat pasien tidak meyetujui keputusan yang telah dibuat. Standar kesetiaan termasuk kewajiban mengikuti pelayanan yang ditawarkan kepada pasien.

6. *Beneficence*

Peneliti melakukan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian agar mendapatkan hasil yang bermanfaat dan semaksimal mungkin untuk pasien.

7. *Confidentiality*

Peneliti menjaga privasi pasien dan tidak memberikan informasi terkait kondisi pasien kepada orang lain kecuali kepada pasien dan wali. Semua catatan dan data pasien disimpan sebagai dokumentasi penelitian.

8. *Veracity*

Peneliti menjelaskan tindakan yang akan dilakukan pada pasien dengan jujur dan melaksanakan tindakan pada pasien dengan sebaik mungkin